

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Busana adalah karunia yang agung, yang dapat dipergunakan untuk menutup anggota-anggota tertentu dari bagian tubuh manusia, sekaligus berfungsi sebagai perhiasan dan kecantikan bagi yang mengenakannya secara benar.¹ Dengan demikian, busana muslimah merupakan salah satu ciri dari ketaatan seorang wanita terhadap perintah ajaran Islam. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. al- A'rāf/7 ayat 26:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا ۖ وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ
ذَلِكَ خَيْرٌ ۖ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ [٧:٢٦]

Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS. al-A'rāf/7: 26)²

Islam juga menjelaskan tentang pentingnya pemakaian jilbab bagi muslimah, berjilbab merupakan suatu kewajiban yang disyariatkan oleh agama Islam untuk menutup seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan, sebagaimana dalam QS. al-Ahzāb/33 ayat 59:

¹ Syaikh Abdullah Shalih Al-Fauzan, *Kriteria Busana Muslimah* (Solo: Khazanah Ilmu, t.th.), hal. 11.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*. . ., hal. 153.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِرُؤُوسِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا
[۳۳:۵۹]

*Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu'min: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha penyayang". (QS. al-Ahzāb/33: 59)*³

Penggunaan kata "jilbab" digunakan secara luas sebagai busana kerudung yang menutupi sebagian kepala perempuan (rambut dan leher) yang dirangkai dengan baju yang menutupi tubuh kecuali telapak tangan dan kaki. Dimana kriteria jilbab yang benar harus menutup seluruh badan, kecuali wajah dan dua telapak. Pakaian pun itu seharusnya tidak tipis, tidak ketat sehingga tidak menampakkan bentuk tubuh, tidak menyerupai pakaian kaum pria atau pakaian wanita-wanita kafir dan bukan merupakan pakaian untuk mencari popularitas.

Jilbab merupakan salah satu tanda orang berbusana muslimah, namun busana atau pakaian tersebut bukan semata-mata masalah kultural (*culture*). Lebih jauh dari itu, jilbab merupakan suatu tindakan ritual atau sakral yang dijanjikan pahala sebagai imbalannya dari Allah Swt. bagi yang mengenakannya secara benar.⁴ Dan pada hakikatnya jilbab merupakan penutup aurat bagi perempuan muslim dan diwajibkan bagi perempuan muslim memakai jilbab di luar rumah.

³ *Ibid.*, hal. 426.

⁴ M Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Temporer*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004, cet. I), hal. 33.

Adanya perguruan tinggi swasta Islam yang mewajibkan para mahasiswanya untuk mengenakan jilbab inilah yang memicu perkembangan model jilbab itu sendiri dikalangan mahasiswa dengan banyaknya yang sebelum masuk di kampus ini tidak mengenakan jilbab akan tetapi sekarang mereka mengenakan jilbab dalam kesehariannya di kampus karena sudah menjadi aturan, maka dari itulah mereka berlomba-lomba mengenakan jilbab yang lagi trend saat ini dengan gaya yang up to date. Bahkan diantara mereka bisa menemukan mode tersendiri atau meniru para model jilbab seperti artis yang sedang trendy dan hal ini bisa membedakan antara mahasiswi satu dengan yang lainnya.

University Residence (UNIRES) UMY adalah sebuah asrama mahasiswa UMY. Unires UMY Putri yang dihuni oleh mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY merupakan asrama yang memberikan pembinaan kepribadian dan keislaman. Dari hasil observasi, masih banyak dikalangan mereka yang belum memahami betul makna dan arti dari jilbab itu sendiri, misalnya jilbab hanya dijadikan trend mode saja atau hanya sekedar pemanis penampilan yaitu agar penampilan semakin menarik tanpa memperhatikan kriteria pemakaian jilbab yang sesungguhnya. Oleh karena itu, dengan pemahaman pemakaian jilbab yang baik, mahasiswi akan memiliki kepribadian yang lebih baik dan mengetahui batasan pergaulan dalam Islam. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menganalisis adakah pengaruh pemahaman pemakaian jilbab terhadap pergaulan mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pemahaman pemakaian jilbab mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri?
2. Bagaimana pergaulan mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri?
3. Apakah ada pengaruh pemahaman pemakaian jilbab terhadap pergaulan mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis pemahaman pemakaian jilbab mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri
2. Untuk menganalisis pergaulan mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh pemahaman pemakaian jilbab terhadap pergaulan mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang pemahaman pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap pergaulan mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pemahaman pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap pergaulan mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri.

b. Bagi Mahasiswa UMY

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan referensi tentang pemakaian jilbab yang baik menurut syariat Islam dan pengaruhnya terhadap pergaulan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan pembahasan penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang munculnya masalah sehingga menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari tinjauan pustaka, yaitu tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang membahas hal-hal yang mirip dengan penelitian ini, dan juga akan diuraikan kerangka teori sesuai dengan tema yang diangkat, serta hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III merupakan uraian metode dalam pembahasan penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, penegasan variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV membahas hasil penelitian dan pembahasan yang dimulai dari gambaran umum Unires Putri UMY, dan analisis hasil penelitian secara keseluruhan.

BAB V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dengan memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian ini, dan juga saran bagi peneliti selanjutnya, serta kata penutup sebagai ungkapan singkat dari penulis.